

## Lampiran 1

### Hasil Data Wawancara

W1

Narasumber : Bambang Arayana Sambas

Peneliti : Novi Naritasari

Tanggal : 20 Mei 2017

Waktu : 19:00

Tempat : Sanggar Seni Getar Pakuan Bogor

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.1	Pembukaan	Novi	Assalamualaikum Bapak apa kabar ?	Maksud dan tujuan mewawancarai narasumber.
		Bapak Bambang	Waalaikumsalam neng, kabar baik. Novi sehat ?	
		Novi	Alhamdulillah kabar baik pak. Jadi gini pak novi mau wawancara bapak, tentang pajajaran, waktu kemarin kan novi sempet bilang yah pa ke bapak yang soal novi mau buat karya tentang pajajaran.	
		Bapak Bambang	Oh iya neng, boleh. Emang novi tugas buat karya dalam rangka apa nov? hehe	
W1.2	Berdirinya kerajaan besar di kota Bogor	Novi	Pak jadi novi mau tanya. Kerajaan pajajaran terletak dimana ya pa?	Berdirinya Kerajaan Pajajaran di Bogor

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.2	Berdirinya kerajaan besar di kota Bogor	Pak Bambang	Bapak pernah baca buku salah stau karangan teman bapak, kerajaan pajajaran terletak di wilayah Bogor. Dan zaman dahulupun nama nya belum seperti sekarang, kalau zaman dahulu Bogor itu disebut sebagai buitenzorg.	Berdirinya kerajaan Pajajaran di kota Bogor dan asal mula nama kota Bogor
		Novi	Iyaa pa, novi juga sering dengar katanya zaman dulu nama Bogor dikenalnya dengan nama buitenzorg. Kalau nama buitenzorg sendiri itu artinya apa ya pa ?	
		Pak Bambang	Buitenzorg itu artinya ketentraman neng. Pada saat itu asal mula nama kota Bogor juga ada versi pendapat yang berbeda neng.	
		Novi	Maksudnya tiga versi bagaimana yaa pa?	
		Pak Bambang	Jadi neng dulu itu sebelum menjadi kota Bogor, kota Bogor ini dikenal dengan nama buitenzorg. Nama itu pemberian dari belanda. Nah sekarang kan menjadi Bogor, itu asal usul kata Bogor sendiri terdapat tiga versi.	



No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.2	Berdirinya kerajaan besar di kota Bogor	Pak Bambang	Kalau untuk itu bapak dapatkan dari teman bapak yang memang ahli sejarah, dan dari beberapa buku yang sering bapa baca. Kan untuk karya bapa yang mengangkat tentang pajajaran sudah banyak dan reverensi buku dan narasumber yang bapa dapatkan pun dari ahli sejarah langsung.	Berdirinya kerajaan Pajajaran di kota Bogor dan asal mula nama kota Bogor
		Novi	Oh iya pak ahli sejarah yang bapa maksud Drs. Yoseph Iskandar ya pa? penulis beberapa buku tentang Pajajaran. Kembali lagi ke Pajajaran ya pa, kalau berdirinya kerajaan tersebut pada tahun berapa ya pak?	
		Pak Bambang	Iyaaa neng betul, beliau kerabat bapak. Untuk berdirinya pajajaran itu sekitar akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16.	
		Novi	Jadi berdirinya kerajaan pajajaran itu akhir abad ke-15 dan awal abad ke-16 yaa pa. pa saya kan baca buku, pada saat kejayaan pajajaran. Kerajaan tersebut mendapatkan gangguan dari kerajaan lain ya pa?	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.2	Berdirinya kerajaan besar di kota Bogor	Pak Bambang	<p>Pada saat kejayaan Pajajaran banyak dari kerajaan lain yang ingin berusaha menghancurkan kerajaan tersebut. Penyebabnya karena pada saat itu kerajaan pajajaran merupakan sastu-satunya kerajaan Hindu yang masih berdiri. Sehingga banyak kerajaan lain yang berusaha ingin menghancurkan.</p>	Berdirinya kerajaan Pajajaran di kota Bogor dan asal mula nama kota Bogor
		Novi	<p>Awal mula terjadinya perang di Pajajaran itu sejak kapan ya pa?</p>	
		Pak Bambang	<p>Jadi pada saat Sribaduga memimpin Pajajaran, kerajaan tersebut sudah sering berperang ya pa. pada saat Suwisesa memimpin kerajaan, permaisuri dari Surawisesa siapa ya pa? Nama istri prameswari Surawisesa Jaya Perkasa adalah Dewi Kiranawati alias Dewi Sekar wangi, dari perkawinanya dengan Surawisesa berputra Ratu Dewata penguasa pakuan Pajajaran yang menggantikan ayahandanya Surawisesa.</p>	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.2	Berdirinya kerajaan besar di kota Bogor	Novi	Oh begitu pa, jadi yang menyerang Pajajaran itu diantaranya Cirebon yang berkonspirasi dengan Demak lalu ada Banten juga ya pa. kalau ungtuk cerita penyerangan Banten terhadap Pajajaran gimana pa? soalnya untuk kerya tari saya ini, saya mau ngangkat tentang penyerangan Banten kepada Pajajaran pa.	Berdirinya kerajaan Pajajaran di kota Bogor da nasal mula nama kota Bogor
		Pak Bambang	Sejak pemerintahan raja Surawisesa Banten sudah sering menyerang tapi selalu dapat diusir, puncaknya jaman Ratu Dewata (pengganti Surawisesa) terjadi pertempuran dilapangan Empang sekarang dengan gugurnya 2 (dua) senapati Padjadjaran bernama Tohaan Ratu Sangiang dan Tohaan Serendet tetapi musuh masih dapat di atasi.	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W1.3	Runtuhnya kerajaan Pajajaran	Novi  Pak Bambang	Jadi serangan musuh selalu dapat diusir yaa pa, dan runtuhnya pajajaran itu kapan ya pa?  Benteng <i>Dayeuh Pakuan</i> baru bisa dibobol karena ada penghianat sehingga pada tahun 1579 Pakuan Padjajaran runtuh " <i>sirna ing bumi</i> " pada pemerintahan Raga Mulya alias Prabu Suryakencana (1567-1579), runtuhnya kerajaan Padjajaran runtuh setelah di tinggalkan 12 tahun oleh rajanya dan selama itu dia berkedudukan di Pulosari Pandeglang dengan gelar Pucuk umun Pulasari.	Runtuhnya Pajajaran atau " <i>sirna ing bumi</i> " pada pemerintahan Prabu Suryakencana (1567-1579)

## Hasil Data Wawancara

W2

Narasumber : Nanda Darius, S.sn.

Peneliti : Novi Naritasari

Tanggal : sabtu, 20 Mei 2017

Waktu : 13:00

Tempat : Gedung Kemuning Gading Kota Bogor

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.1	Pembukaan	Novi	Assalamualaikum, a nanda apa kabar?	Pembukaan dengan memberitahukan tujuan wawancara.
		A Nanda	Waalaikumsalam novi, kabar baik. Kamu sehat?	
		Novi	Alhamdulillah aa sehat. Aa novi mau wawancara atuh hehe	
		A Nanda	Wahh wawancara apaa nih?	
		Novi	A nanda jadi gini novi kan mau buat pagelaran tugas akhir terus mau buat karya. Bijakan tarinya sunda klasik gitu a.	
		A Nanda	Emang mau ngangkat apaa pii?	
		Novi	Mau ngangkat tentang pajajaran a, makanya novi ambil pijakan tarinya sunda klasik.	



No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.1	Pembukaan	A Nanda	Nahh iyaa cocok , karena emang ngangkat kerajaan makanya harus ambil pijakan geraknya Sunda klasik. Emang pagelarannya buat kapan neng?	Pembukaan dengan memberitahukan tujuan wawancara.
		Novi	Iyaaa a makanya novi ambil gerak-gerak sunda klasik. Untuk pagelarannya insyaAllah Januari a. doain yah hehe	
		A Nanda	Hmm masih lama jugaaa yah. Iyaa pi di doain semoga lancer. Jadi hari ini mau wawancara apaa nih ?	
		Novi	Mau wawancara tentang tari Sunda nih a, kan untuk ilmu tentang tari sunda aa udah berpengalaman banget yah hehe	
		A Nanda	Hahaha bisa ajaaa nih si neng. Sok atuh mau tanya apa neng ?	
		Novi	Iyaa a mau tanya. Menurut aa pa yang dimaksud dengan tari klasik?	
		A Nanda	Sesuai buku yang aa sudah baca Tari klasik adalah tari yang lahirnya di kerajaan dan diciptakan untuk para bangsawaan yang nilai artistiknya sangat tinggi. Gitu pi definisinya.	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.2	Tari Sunda klasik	Novi	Berarti kalau tari Sunda klasik itu apa a?	Tari Sunda Klasik disebut juga tari Sunda tradisi, karena tidak tahu munculnya tari Sunda klasik itu periode berapa. Masa sunda tradisi berkembang di era Cece Soemantri , di era Cece Soemantri di datangkan guru-guru dari jawa makanya tari Sunda klasik terdapat gerak jangkung ilo dan lain-lain. Sebelum berkembang seperti sekarang tari Sunda klasik tidak terdapat gerak yang di lakukan sambil duduk
A Nanda	Sebenarnya bukan di sebut Sunda klasik melainkan tari Sunda tradisi, karena di kita tidak tahu munculnya tari Sunda klasik itu periode berapa. Masa sunda tradisi berkembang di era Cece Soemantri , di era Cece Soemantri di datangkan guru-guru dari jawa makanya tari Sunda klasik terdapat gerak jangkung ilo dan lain-lain. Sebelum berkembang seperti sekarang tari Sunda klasik tidak terdapat gerak yang di lakukan sambil duduk	Novi	Oh jadi lebih tepatnya Sunda tradisi yah a? kalau gerak tari Sunda sendiri ada apa aja a?	
A Nanda	Untuk ragam gerak banyak pi, tapi Ada 7(tujuh) gerak pokok pada tari Sunda klasik di antaranya adalah : <i>adeg-adeg, gedig, jangkung ilo, gedug, cikalongan, mamandapan,</i> dan <i>sembah</i> gerak akhir. Itu tujuh gerak pokok yang terdapat pada gerak Sunda klasik.			

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.2	Tari Sunda klasik	Novi	Jadi ada 7 gerak pokoknya yah a. sebenarnya kalau untu ragam gerak banyak yah a?	Tari Sunda Klasik disebut juga tari Sunda tradisi, karena tidak tahu munculnya tari Sunda klasik itu periode berapa. Masa sunda tradisi berkembang di era Cece Soemantri , di era Cece Soemantri didatangkan guru-guru dari jawa makanya tari Sunda klasik terdapat gerak jangkung ilo dan lain-lain. Sebelum berkembang seperti sekarang tari Sunda klasik tidak terdapat gerak yang di lakukan sambil duduk
A Nanda	Iyaa betul neng gerak pokoknya ada 7 tapi kalau ragam gerak sikap segala macamnya banyak. Nanti coba kamu cari tahu yaa buka youtube.			
Novi	Oh iyaa a nanti yah novi coba. Kan tadi aa bilang masalah sikap gerak yah a? emang sikap yang dimaksud dari tari Sunda itu apa ya a?			
A Nanda	Sikap adalah rangkain gerak pada tari Sunda klasik yang menjadi sikap. Sikap merupakan posisi, dan sikap adalah style.			
Novi	Jadi kalau ragam gerak itu untaian gerak atau kumpulan geraknya yah a? kalau sikap itu posisi ketika kita selesai menggerakkan sebuah gerak. Posisi diam itu disebut sikap gerak. Contohnya sembah, gitu yah a maksudnya?			

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.2	Bila ingin membuat karya tidak harus berpijak pada suatu rumpun tarian	Novi	Iyaa a ngerti. A kan suka ada nih koreografer setiap mau buat tarian berpijak pada sebuah tarian, nah kalau novi ga mau berpijak pada sebuah tarian gimana a?	tari konvensi apabila kita ingin membuat karya yang berpijak dengan suatu rumpun tari contohnya berpijak pada tari keurseus , berarti karya yang kita akan buat berpatokan pada gerak-gerak tari keurseus tetapi keurseus sesuai dengan yang kita kehendaki tanpa mengubah kaidah-kaidah gerak pada tari keurseus itu sendiri. Ada karya yang kedua karya lepas konvensi tari atau non konvensi contohnya mengembangkan gerak tari Sunda klasik contohnya gerak lontang dalam melakukan gerak lepas dari etika-etika yang ada tapi pada tujuan akhir gerak tersebut tetap menjadi gerak lontang.
		A Nanda	Itu sah-sah aja pi, jadi walaupun kamu mau buat tari yang ga berpijak pada sebuah tarian juga gapapa. Kan ada tarian konvensi dan nonkonvensi neng.	
		Novi	Berarti boleh-boleh aja ya a? kalau yg dimaksud aa tadi tari konvensi dan tari non konvensi itu apa ya a?	
		A Nanda	Terdapat 2(dua) pemahan, yang pertama tari konvensi apabila kita ingin membuat karya yang berpijak dengan suatu rumpun tari contohnya berpijak pada tari keurseus , berarti karya yang kita akan buat berpatokan pada gerak-gerak tari keurseus tetapi keurseus sesuai dengan yang kita kehendaki tanpa mengubah kaidah-kaidah gerak pada tari keurseus itu sendiri. Ada karya yang kedua karya lepas konvensi tari atau non konvensi contohnya mengembangkan gerak tari Sunda klasik	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W2.2	Bila ingin membuat karya tidak harus berpijak pada suatu rumpun tarian	A nanda	contohnya gerak lontang dalam melakukan gerak lepas dari etika-etika yang ada tapi pada tujuan akhir gerak tersebut tetap menjadi gerak lontang	tari konvensi apabila kita ingin membuat karya yang berpijak dengan suatu rumpun tari contohnya berpijak pada tari keurseus , berarti karya yang kita akan buat berpatokan pada gerak-gerak tari keurseus tetapi keurseus sesuai dengan yang kita kehendaki tanpa mengubah kaidah-kaidah gerak pada tari keurseus itu sendiri. Ada karya yang kedua karya lepas konvensi tari atau non konvensi contohnya mengembangkan gerak tari Sunda klasik contohnya gerak lontang dalam melakukan gerak lepas dari etika-etika yang ada tapi pada tujuan akhir gerak tersebut tetap menjadi gerak lontang.

## Hasil Data Wawancara

W3

Narasumber : Irawaty Durban Ardjo

Peneliti : Novi Naritasari

Tanggal : Rabu , 25 November 2017

Waktu : 15:00

Tempat : Bandung

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W3.1	Pembukaan	Novi	Assalamualaikum, ibu ini novi yang kemarin menghubungi ibu.	Tujuan mewawancarai beliau untuk mendapatkan pengetahuan tentang tari Sunda
		Bu Ira	Walaikumsalam, iya neng novi yang dari bogor ya? Sampe bandung kapan neng?	
		Novi	Tadi pagi ibu, dari Bogor subuh. Tapi tadi sampe bandung ke museum Sri Baduga bu, beres darisana baru mampir kesini bu.	
		Bu Ira	Ya ampun cape ya, maaf yaa ini ibu baru ada waktu makanya baru sempet ketemu.	
		Novi	Iyaa bu gapapa, makasih banyak yah bu sudah menluangkan waktunyaa.	
		Bu Ira	Gapapa neng selagi ibu bisa pasti diusahakan. Jadi bagaimana neng?	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W3.1	Pembukaan	Novi	Iyaa bu jadi gini, saya dari UNJ bu, jadi kedatangan saya kesini untuk mewawancarai ibu tentang tari Sunda bu.	Tujuan mewawancarai beliau untuk mendapatkan pengetahuan tentang tari Sunda
		Bu Ira	UNJ yang di Jakarta itu kan ya? Boleh neng silahkan. Memang untuk apa ?	
		Novi	Jadi saya mau buat karya tari untuk tugas akhir saya di kampus bu, dan karya saya akan berpijak pada gerak tari Sunda klasik. Makanya saya langsung menghubungi ibu.	
		Bu Ira	Bagus atuh neng mau buat karya mah. Iya sok ajaa neng siapa tau ibu bisa menjawab hehe.	
W3.2	Inti Wawancara	Novi	Iya bu jadi langsung saja ya bu. Apa yang ibu ketahui tentang tari Sunda klasik?	Tari Sunda Klasik
		Bu Ira	menurut saya tari Sunda klasik adalah tari awalnya berasal dari wilayah kraton sehingga bisa dilihat dari gerak-gerakannya yang menggambarkan seseorang yang anggun dan berkasta tinggi ketika dilihat.	

No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W3.2	Inti Wawancara	Novi	Selanjutnya bu kalau yang dimaksud dengan trai Sunda klasik itu apa yah bu?	Tari Sunda Klasik
		Bu Ira	Tari sunda merupakan tarian yang sudah jelas pijakan-pijakan geraknya dan diantaranya ada sikap tari sunda , ada gerak tari sunda dan ragam gerak tari sunda	
		Novi	Jadi gerak tari sunda sendiri merupakan gerak yang berpijak pada gerak-gerak tari Sunda yang sudah ada ya bu. Kalau untuk gerak-gerak tari sunda ada berapa ya bu ?	
		Bu Ira	kalau untuk gerak-geraknya banyak sekali , mulai dari gerak kepala , tangan , kaki mungkin yang dimaksud ragam gerak . untuk ragam gerak tari sunda sendiri terdiri dari beberapa ragam gerak untuk laki-laki dan ragam gerak untuk wanita. Untuk gerak laki-laki sendiri diantaranya terdapat gerak : <i>Duduk sembah , adeg-adeg, laras konda, jangkung ilo, pakbang, mamandapan</i> dan masih banyak lagi dan untuk tari putri ragam gerak yang biasanya di pakai	



No	Koding	Deskripsi Data		Memoing
W3.2	Inti wawancara	Bu Ira	di antaranya <i>sembah</i> , <i>trisi</i> , <i>geser jengkeng</i> dan <i>keupat</i> tapi masih banyak lagi ragam gerak yang bisa digunakan.	Tari Sunda Klasik
		Novi	Bu kalau perbedaan sikap dengan gerak itu apa ya bu?	
		Bu Ira	sikap gerak dalam tari sunda merupakan sikap diam ketika selesai melakukan untaian gerak.	
		Novi	Jadi kalau gerak itu untaianya neng, kalau sikap posisi terakhir selesai melakukan gerak.	
		Bu Ira	Jadi bu perbedaannya adalah kalau gerak merupakan untaian itu yang di sebut dengan gerak , kalau sikap adalah posisi akhir setelah melakukan gerakan, sedangkan ragam gerak merupakan gabungan dari dasar gerak .	

## Lampiran 2

### FOTO DOKUMENTASI

#### 1. Proses Wawancara dengan Narasumber



- a. Dokumentasi foto proses wawancara dengan narasumber yaitu Nanda Darius dilakukan. Wawancara dilakukan pada malam hari pukul 20.00 di Gedung Kesenian kemudian Gading yang berlokasi di Jl. Ir.H. Djuanda no.3 Balaikota Bogor.



- b. Dokumentasi dalam bentuk foto setelah kegiatan wawancara dengan narasumber Bapak Bambang Arayana Sambas dilakukan di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor 23 November 2017



- c. Dokumentasi dalam bentuk foto setelah kegiatan observasi dilakukan . proses observasi tersebut dilakukan di Museum Sri Baduga pada tanggal 7 November 2017



- d. Dokumentasi dalam bentuk foto setelah wawancara dengan narasumber yaitu ibu Irawaty Durban Ardjo pada tanggal 7 november 2017.

## Lampiran 3

### FOTO DOKUMENTASI

#### 2. Proses Persiapan Karya Tari



Dokumentasi dalam bentuk foto yang memperlihatkan proses latihan dengan penari karya tari yang akan diwujudkan. Proses latihan diadakan setiap hari rabu, kamis dan jumat mulai pukul 19.00 di Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor



Lampiran 4

FOTO DOKUMENTASI

3. Seleksi 1 dan 2



Seleksi 1 dan 2



## FOTO DOKUMENTASI

### 4. Pertunjukan Karya Tari





## Pertunjukan Karya Tari





## LAMPIRAN 5

## Pamflet Pertunjukan

PERTUNJUKAN KARYA TARI

# Ruhak Pajajaran



24 JANUARI 2018  
GEDUNG KESENIAN KEMUNING GADING  
16:00 - SELESAI

Koreografer  
**NOVI NARITA**

PENDUKUNG KARYA

Penari	Pemusik
ENDANG, FARHAN, LINA, HANA, AUDREY, GESTIANA, ESTI, SEKAR, PUTRI, PRITA, SHELLA, ANITA, ABIL, ICA, YUYUN, FARAH.	HERMAN LIRAYAN, GANJAR CAHYANA, CECENG ARIFIN, DAMONG, ENDANG, GALUH, ISMAN, ZULFI, HAKIM, AHDI, TEH RINA
Artistik	
KANG HARDI & KANG HARIS	

DOSEN PEMBIMBING

ROMI NURSYAM. S.SN, M.SN.	OJANG CAHYADI. S.SN, M.PD.
---------------------------	----------------------------

Supported by:



HOTLINE FOR TICKETING AND MORE  
YOLANDA 0822 9880 1854

LAMPIRAN 6

Notasi Lagu Ruhak Pajajaran

Laras : Degung

Susunan : La = Singgul.

- ketuk di nada la memberikan Tempo (orang berjalan cepat).  
dipukul dengan keras

Introduction

Rw  $\textcircled{5}$  :

$\overline{15}$	$\overline{15}$	$\overline{12}$	$\overline{09}$	$\overline{32}$	$\overline{15}$	$\overline{43}$	$\overline{01}$
$\overline{21}$	$\overline{24}$	$\overline{54}$	$\overline{09}$	$\overline{44}$	$\overline{4}$	$\overline{3}$	$\overline{55}$
$\overline{43}$	$\overline{54}$	$\overline{34}$	$\overline{05}$	$\overline{43}$	$\overline{54}$	$\overline{22}$	$\overline{01}$
$\overline{21}$	$\overline{24}$	$\overline{54}$	$\overline{09}$	$\overline{44}$	$\overline{4}$	$\overline{0}$	$\textcircled{5}$ $\overline{5}$

II  $\textcircled{5}$

Rw  $\overline{55}$  :

Bedug D :

$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$
$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$
$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$
$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$
$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$	$\overline{33}$	$\overline{44}$	$\overline{55}$
$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{000}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$	$\overline{00}$	$\overline{0}$

- Kembali ke Intro

Rw ...  $\overline{55}$  |  $\overline{33}$   $\overline{44}$   $\overline{55}$   $\overline{33}$   $\overline{44}$   $\overline{55}$   $\hat{3}$  ...

- Suling memainkan Interlude lagu.
- Dilanjutkan maracas lagu sabengbaron
- choir (Nun sang Rumuhan, Sangkaruhun, nu agung)

- Di lanjutkan lagu degung klasik "karang pawitan"

Nagri makmur nagri subur

Patilasan Siliwangi

Pucurna tanah Pasundan

Nukaceluke kacawer-awer

Nu kawentar aw nelah

Padjadjaran

Jukung pangarahin

Jember prana witawana

Nagri makmur nagri subur

patilasan siliwangi

$$\begin{array}{l}
 \text{Panerus } \overline{01} \\
 \text{RW}
 \end{array}
 \left[ \begin{array}{c}
 \left| \begin{array}{ccc|c}
 \overline{03} & 1 & 0 & \overline{03} \\
 0 & 1 & 0 & \overline{03} \\
 \hline
 \overline{03} & 1 & 0 & \overline{03} \\
 0 & 1 & 0 & \overline{03} \\
 \hline
 \overline{03} & 1 & 0 & \overline{03} \\
 0 & 1 & 0 & \overline{03} \\
 \hline
 \overline{03} & 1 & 0 & \overline{03} \\
 0 & 1 & 0 & \overline{03}
 \end{array} \right.
 \left| \begin{array}{ccc|c}
 \overline{01} & 3 & 1 & \overline{41} \\
 \overline{01} & 3 & 0 & 4 \\
 \hline
 \overline{01} & 3 & 1 & \overline{41} \\
 \overline{01} & 3 & 0 & 2 \\
 \hline
 \overline{01} & 3 & 1 & \overline{41} \\
 \overline{01} & 3 & 0 & 4 \\
 \hline
 \overline{01} & 3 & 1 & \overline{41} \\
 \overline{01} & 3 & 0 & 5
 \end{array} \right.
 \end{array}
 \right.$$

⊗ Diulang s/d kelanjutan.

⊗ musik peralihan

$$\begin{array}{l}
 \text{RW}
 \end{array}
 \left[ \begin{array}{c}
 \left| \begin{array}{ccc|c}
 0 & \overline{51} & \overline{23} & \overline{12} \\
 \hline
 \overline{34} & \overline{01} & \overline{51} & \overline{31}
 \end{array} \right.
 \left| \begin{array}{ccc|c}
 \overline{34} & \overline{51} & \overline{23} & \overline{12} \\
 \hline
 \overline{53} & \overline{41} & \overline{105} & 1
 \end{array} \right.
 \end{array}
 \right.$$

Tempo diturunkan

- Vocal choir (A).

	. . 0 1	0 3 1 2	. . 0 1	. 3 5 4
	. . 0 1	0 3 1 2	. . 0 1	0 2 1 5
Rev	4 3 2 1	2 3 1 2	4 3 2 1	2 3 5 4 <sup>15</sup>
	4 3 2 1	2 3 1 2	4 3 2 1	2 3 4 5 <sup>15</sup>

- Musik berubah secara tiba-tiba.

$\overline{03} \overline{31} \overset{1}{1} \overline{03} \overline{31} \overset{1}{1}$   
<sup>15</sup>  
 $\overline{1} \overline{45} \overline{14} \overline{04} \overline{51} \overline{54} \overline{04} \overline{51} \overline{54} \overline{04} \overline{54} \overline{04} \overline{04} \overline{51} \overline{54}$   
 $\overline{04} \overline{51} \overline{54} \overline{04} \overline{51} \overline{54} \overline{04} \overline{54} \overline{04} \overline{04} \overline{54} \overline{04} \overline{04} \overline{34} \overline{04}$   
 $\overline{04} \overline{51} \overline{01} \overline{01} \overline{27} \overline{02} \overline{02} \overline{10} \overline{12} \overline{34} \overline{02} \overline{39} \overline{04} \overline{44} \overline{3} \overset{15}{5}$

$\left[ \overline{005} \overline{4} \overline{004} \overline{3} \mid \overline{003} \overline{2} \overline{002} \overset{15}{5} \right] \dots \overline{54} \overline{54} \overline{54} \overline{54} \overline{5} \overset{11}{31} \overset{15}{5}$

- ketuk 8 bar/4 x8 hitungan tempo keringan

<sup>15</sup>  
 $\left[ \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{4} \overline{3} \overline{1} \overline{2} \mid \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{3} \overline{2} \overline{1} \overset{15}{5} \right]$   
 $\left[ \overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{1} \mid \overline{4} \overline{5} \overline{1} \overline{2} \mid \overline{4} \overline{3} \overline{2} \overline{1} \mid \overline{2} \overline{3} \overline{4} \overline{5} \right]$   
 \* Tempo diturunkan 1/2 ketukan  
 $\left[ \overline{\quad} \overset{P}{\quad} \overset{N}{\quad} \mid \overline{\quad} \overset{P}{\quad} \overset{N}{\quad} \mid \overline{\quad} \overset{P}{\quad} \overset{P/N}{\quad} \overset{P}{\quad} \overset{15}{5} \right]$   
 \* diakhir tarikan punggawa di wadek oleh kandi.  
 (di sirap).

#  $\overline{5} \overline{3} \left[ \overline{4} \overline{35} \overline{03} \overline{4} \overline{3} \overline{43} \overline{5} \overline{3} \right]$  \* diulang s/d ketukan

$\left[ \overline{0} \overline{0} \overline{0} \overline{502} \mid \overline{0} \overline{0} \overline{0} \overline{1231} \mid \overline{23} \overline{12} \overline{3123} \overline{14} \overline{5} \mid \overline{0} \overline{0} \overline{04} \overline{302} \right]$   
 $\left[ \overline{04} \overline{005} \overline{154} \overline{305} \mid \overline{04} \overline{005} \overline{122} \mid \overline{22} \overline{22} \overline{21} \overline{0} \mid \overline{0} \overline{0} \overline{0} \overset{15}{5} \right]$   
 \* kembali ke #

- ketuk (Tempo orng berjalan cepat).

Laras : Salendro

Surupan : Pa = Tugu

KW  $\left[ \begin{array}{ccc|ccc} \overline{55} & \overline{3} & \overline{44} & 2 & \overline{12} & \overline{31} & \overline{23} & 4 \\ \hline \overline{44} & \overline{44} & \overline{44} & 0 & 0 & 0 & 0 & 4 \end{array} \right] \begin{array}{l} I \\ II \\ III \\ IV \end{array}$

\* tempo di percepat.

- masuk suara bedug dengan secara tiga-tiba.  
membawa tempo tersendiri (tempo org berjalan lambat).

DX  $\left[ \begin{array}{ccc|ccc} \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x0} & 0 & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} \\ \hline \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} & \overline{x} \end{array} \right] \begin{array}{l} I \\ II \\ III \\ IV \end{array}$

- masuk rebana

⊕  $\left[ \begin{array}{ccc|ccc} 0 & P & P & D & P & D & P & D \\ \hline \overline{P} & \overline{D} & \overline{P} & \overline{D} & \overline{P} & \overline{D} & \overline{P} & \overline{D} \end{array} \right] \begin{array}{l} I \\ II \\ III \\ IV \end{array}$

- kemudian masuk pola tabuh rudad mengiringi sholawatan Sholawat mubtorigah.

- pola tabuh ⊕ bergantian dgn pola tabuh rudad.

- kembali masuk bedug dgn membawa tempo mandiri (Tempo orng berjalan lambat)

D  $\left[ \begin{array}{ccc|ccc} \overline{00} & \overline{P} & 0 & \overline{D} & \overline{00} & 0 & \overline{P} & \overline{D} & \overline{D} \end{array} \right] \# \dots \overline{D} \dots$

- circle kendang.

$\overline{55} \overline{3} \overline{44} \overline{2} \overline{12} \overline{31} \overline{23} \overline{4} \dots \overline{44} \overline{44} \overline{44} \overline{44} \overline{04} \overline{44} \overline{4} \overline{55}$  <sup>dans degung</sup>

|  $\overline{33} \overline{44} \overline{55} \dots$  Cakulag sampai dengan keluhuan

- circle kendang.

$\overline{55} \overline{3} \overline{44} \overline{2} \overline{12} \overline{31} \overline{23} \overline{4} \dots \overline{44} \overline{44} \overline{44} \overline{44} \overline{04} \overline{44} \overline{4} \overline{55}$  <sup>ns</sup>

cladr (laras pelog degung)

|  $\overline{5} \overline{3} \overline{0} \overline{4} \overline{5} \overline{0}$  | diulang sampai keluhuan

- cindele kendang.

$\overline{55}$  3  $\overline{44}$  2  $\overline{12}$   $\overline{31}$   $\overline{23}$  4 ...  $\overline{44}$   $\overline{44}$   $\overline{44}$   $\overline{44}$   $\overline{04}$   $\overline{44}$  4  $\overline{55}$ . <sup>Desis</sup>

$\overline{133}$   $\overline{44}$   $\overline{55}$  ... (diulang s/d kebutuhan)

- cindele kendang.

musik kembali ke Introduction

Digging musik di sambut suara suling

- suling memainkan melodi mengiringi narasi

ku	$\overline{54}$ $\overline{54}$ $\overline{54}$ $\overline{54}$ r	1 a n n	ng	
	voc	2 1 5 4 . . . . .		Ⓢ
		2 1 5 4 . . . . .		Ⓢ
	Bedug	0 0 0 0 . . . . .		